

Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ipah Rahmadani

*Administrasi Perkantoran Digital, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta Timur
ipahrahma219@gmail.com*

Christian Wiradendi Wolor

*Administrasi Perkantoran Digital, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta Timur
christianwiradendi@unj.ac.id*

Marsofiyati

*Administrasi Perkantoran Digital, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta Timur
marsofiyati@unj.ac.id*

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selama proses mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik purposive sampling di mana pengumpulan data ini dilakukan melalui pengisian kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar mahasiswa tidak memiliki minat berwirausaha.

Accepted:
March, 2023

DOI:
-

Keywords: *berwirausaha, mahasiswa, minat berwirausaha*

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya suatu negara, menandakan semakin banyak pula orang yang memiliki pendidikan tinggi. Namun demikian tidak jarang orang yang memiliki pendidikan tinggi tidak dapat langsung mendapatkan pekerjaan, dengan adanya hal ini membuat pemikiran baru terhadap pentingnya dunia kewirausahaan. Dengan adanya dunia kewirausahaan membuat perekonomian pada suatu wilayah dapat tumbuh kembali, hal ini dikarenakan oleh kontribusi yang diberikan wirausaha dalam kehidupan bermasyarakat telah banyak mengurangi masalah sosial ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila 12% – 14% dari jumlah total penduduknya adalah seorang wirausaha (CNBC Indonesia, 2022). Menurut data

yang diperoleh oleh peneliti pada bulan maret tahun 2022 tercatat jumlah entrepreneur yang berada di indonesia baru mencapai angka presentasi 3,4% dari total jumlah penduduk Indonesia.

Berdasarkan data dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2023 di lingkungan Program Studi (prodi) Administrasi Perkantoran Digital, peneliti menemukan bahwa minat berwirausaha yang ada pada diri masing – masing mahasiswa dapat dikatakan cukup rendah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tidak adanya sesuatu hal yang dapat menarik minat berwirausaha pada diri mahasiswa. Selain itu hasil lain yang didapat peneliti dalam pengamatan yang dilakukan adalah masih belum terbukanya pemikiran mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Digital terkait dengan risiko yang nanti akan dihadapi jika memilih berwirausaha.

Peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Digital, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kembali menemukan fakta bahwa mahasiswa mengakui bahwa masih terdapat rasa tidak percaya diri dan rasa takut jika ingin berwirausaha. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk melamar pekerjaan dibandingkan untuk berwirausaha dan banyak yang masih berpendapat bahwa menjadi seorang pekerja dapat menjaga kestabilan karir dan keuangan.

Peneliti telah melakukan pra-survei dimana peneliti menyebarkan google formulir mengenai minat berwirausaha kepada 30 mahasiswa. Penyebaran google formulir ini dilakukan kepada mahasiswa aktif Prodi Administrasi Perkantoran Digital Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 di mana dari 34 mahasiswa (responden) yang mengisi google formulir, 95,5% mahasiswa memilih untuk melamar pekerjaan setelah lulus dan 4,5% memilih untuk berwirausaha setelah lulus serta 58,1 % dari total partisipan memilih untuk terus melamar pekerjaan dibandingkan untuk membuka usaha sendiri dan sebanyak 41,9% mahasiswa memilih berwirausaha apabila terdapat situasi dan kondisi tertentu yang mengharuskan untuk berwirausaha.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang persoalan yang telah diuraikan diatas, maka minat berwirausaha sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti lebih dalam mengenai “Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Universitas Negeri Jakarta atau yang sering disingkat UNJ merupakan perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Jakarta, yang didirikan pada tahun 1964. Universitas Negeri Jakarta pertama kali didirikan dengan nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta atau yang disingkat sebagai IKIP Jakarta, namun setelah terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 093 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999 maka nama IKIP Jakarta ditetapkan menjadi Universitas Negeri Jakarta. Lokasi Kampus A Universitas Negeri Jakarta terletak di Jalan R. Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

Untuk lebih mendalami penelitian ini peneliti telah menemukan pertanyaan permasalahan yang akan dibahas lebih dalam yaitu bagaimana faktor pendukung berwirausaha para mahasiswa dan bagaimana minat berwirausaha para mahasiswa?.

Seperti yang disebutkan tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendukung berwirausaha para mahasiswa dan minat berwirausaha para mahasiswa. Setelah melakukan penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta serta dapat digunakan oleh peneliti lain untuk menambah dan mengembangkan penelitiannya dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti, ketika ingin membuka usaha sendiri di masa yang akan datang, serta dapat mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa.

b. Bagi calon entrepreneurship

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terkait dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi maupun materi rujukan bagi mahasiswa di masa yang akan datang jika ingin meneliti di bidang kewirausahaan (entrepreneurship) yang berkaitan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian literatur *review* dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini dipilih dengan maksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, persepsi maupun pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kalimat, angka dan bukan angka serta pengamatan. Penelitian ini dilakukan karena peneliti bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian literatur *review*, maka peneliti bermaksud mengungkap fakta dan mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan sesuai dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta, kemudian data yang didapatkan akan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kalimat serta setelahnya akan ditarik kesimpulan.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain; Teknik Observasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memperhatikan suatu objek yang ada di sebuah lingkungan yang sedang dilakukan penelitian, pengamatan ini dapat meliputi berbagai aktivitas yang terjadi di lingkungan dengan menggunakan pengindraan, setelah dilakukan pengamatan peneliti akan menuliskan kejadian yang diamati saat di lapangan secara urut dan kemudian akan dilaporkan secara sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku (Edra, 2017), teknik kedua yang digunakan yaitu Teknik Wawancara (*Interview*) yaitu percakapan yang terjadi diantara dua orang atau lebih yang berlangsung diantara narasumber dan pewawancara dengan maksud untuk mengumpulkan data – data berupa informasi. Dalam proses mengumpulkan data dengan teknik ini peneliti akan melakukan wawancara kepada setiap informan dalam penelitian ini, di mana pertanyaan yang diberikan kepada informan akan

berpedoman kepada *interview guide* (panduan wawancara) yang telah disusun sebelumnya. Hasil data yang diperoleh melalui wawancara akan disampaikan melalui transkrip hasil wawancara untuk memudahkan proses analisis dan teknik terakhir yang digunakan yaitu Teknik Studi Kepustakaan atau biasa disebut studi pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah atau topik yang menjadi objek penelitian. Penggunaan studi pustaka lebih sering digunakan dikarenakan memiliki peraturan dan ketentuan yang lebih tegas.

Dalam melakukan penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan peneliti merupakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Pemeriksaan keabsahan data berfungsi untuk memperoleh data yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menggunakan teknik triangulasi sumber adalah dengan membandingkan data yang diperoleh selama wawancara berlangsung antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Data dapat dikatakan absah apabila terdapat kesesuaian informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

Dalam melakukan analisis data terdapat tahap – tahap yang perlu dilakukan oleh peneliti. Tahap pertama yang dilakukan yaitu melakukan pengumpulan data, pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari lapangan yang nantinya akan digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti.

Tahap kedua yaitu reduksi data, reduksi data merupakan upaya untuk memproses data kasar yang diperoleh peneliti dari lapangan, hasil data yang diproses akan menjadi data yang diperlukan dalam penelitian. Proses reduksi data terdiri dari merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting berdasarkan tema dan konsepnya. Data yang didapatkan dari hasil studi kepustakaan dan wawancara merupakan data yang belum tersusun dengan rapi sehingga perlu dilakukan pemilahan data. Data yang telah diproses akan disederhanakan dan disajikan dengan memilah data yang relevan dengan topik permasalahan sehingga dapat memberikan jawaban yang sesuai.

Tahap ketiga yaitu melakukan penyajian data, penyajian data adalah kegiatan dalam proses pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dimengerti dan dapat dengan mudah dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas, hal ini bertujuan agar dapat dengan mudah memahami apa saja yang disajikan untuk selanjutnya dinilai atau dibandingkan.

Dan tahap yang terakhir yaitu menarik kesimpulan penelitian, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan dan membandingkan antara teori yang sudah ada dengan hasil yang didapatkan di lapangan. Kesimpulan yang ditarik akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diangkat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan dengan prosedur pengumpulan data langkah – langkah penelitian agar peneliti dapat terarah dengan baik. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai analisa minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada 5 orang partisipan yang

merupakan mahasiswa aktif prodi sarjana terapan administrasi perkantoran digital fakultas ekonomi universitas negeri jakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa faktor yang mendukung minat berwirausaha para mahasiswa dan untuk mengetahui lebih detail mengenai minat para mahasiswa dalam berwirausaha, maka peneliti melakukan penelitian dengan langkah – langkah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Untuk mengetahui faktor yang mendukung minat berwirausaha para mahasiswa, dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan lima partisipan. Proses awal yang dimulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan yang disajikan oleh peneliti. Partisipan mengungkapkan pendapat dan pengetahuan yang mereka miliki mengenai minat berwirausaha berdasarkan dengan apa yang mereka alami. Dalam wawancara, partisipan mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki minat untuk berwirausaha saat ini maupun setelah lulus. Adapun hasil wawancara mengenai faktor pendukung minat berwirausaha para mahasiswa dalam penelitian yang telah dilaksanakan pada mahasiswa administrasi perkantoran digital fakultas ekonomi meliputi modal, prospek masa depan dan *skill* yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada lima partisipan mendapatkan respon sebagai berikut:

1. Faktor pendukung minat berwirausaha para mahasiswa

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung untuk ikut serta di dalam suatu kegiatan, dalam wawancara yang dilakukan pada senin 06 Maret 2023 terkait dengan faktor yang mendukung partisipan untuk berminat berwirausaha disebabkan oleh beberapa hal.

Partisipan RT : *“Jika saya memiliki modal dan skill, saya akan mempertimbangkan untuk melakukan wirausaha”*

Partisipan FA : *“Sebelum saya memutuskan untuk berwirausaha saya akan melakukan riset pasar terlebih dahulu dan tentunya melihat modal yang saya miliki”*

Partisipan RB : *“Saya akan mempertimbangkan untuk membuka usaha berdasarkan hasil riset mengenai makanan atau minuman ataupun hal lainnya yang sedang trend saat ini dan modal yang saya miliki”*

Partisipan SL : *“ Saya akan mempertimbangkan kemampuan dan modal yang saya miliki jika ingin berwirausaha”*

Partisipan DM : *“Saya akan mempertimbangkan untuk berwirausaha dengan menilai prospek masa depan yang nantinya akan dihasilkan dari usaha yang saya buat”*

Berdasarkan dari pernyataan yang disampaikan oleh kelima partisipan dapat disimpulkan bahwa faktor yang membuat para mahasiswa mempertimbangkan untuk berwirausaha adalah ketersediaan modal, *skill* dalam menganalisa peluang usaha dan prospek usaha dimasa yang akan datang.

2. Minat para mahasiswa dalam berwirausaha

Dalam wawancara dengan partisipan, minat berwirausaha pada diri mahasiswa sebagian besar tidak memiliki ketertarikan tersebut. Sebagian besar mahasiswa memilih untuk melamar pekerjaan

setelah lulus kuliah, hal ini disebabkan karena kestabilan penghasilan yang didapatkan jika menjadi seorang karyawan.

Partisipan RT : *“Bagi saya minat berwirausaha tidak penting karena tidak masuk ke dalam prioritas saya saat ini”*

Partisipan RB : *“Planning kedua saya adalah berwirausaha apabila lingkungan kerja sudah tidak sehat”*

Partisipan SL : *“Memiliki minat berwirausaha itu penting terlebih dalam kondisi perekonomian saat ini dan sedikitnya lapangan pekerja yang ada untuk masyarakat. Namun meski begitu setelah lulus saya memilih untuk melamar kerja”*

Partisipan DM : *“Menurut saya mempunyai minat untuk berwirausaha itu penting karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan secara mandiri namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menstabilkan kondisi keuangan. Jadi setelah lulus saya memilih untuk melamar pekerjaan”*

Berdasarkan pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh beberapa partisipan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa dapat dikatakan sangat sedikit, hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa tidak menganggap penting minat berwirausaha dan hanya menjadikan kegiatan wirausaha sebagai *planning* cadangan yang tidak terlalu diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa minat yang dimiliki para mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung minat berwirausaha tersebut, diantaranya adalah :

1. Faktor pendukung minat berwirausaha para mahasiswa

Menurut Nugraha modal adalah dana yang dapat digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang dan lainnya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Subroto, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian modal menjadi salah satu faktor pendukung terbesar untuk menimbulkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadiyah Ilmi Aghniya dan Wasipodo Tjipto Subroto pada tahun 2021 lalu, di mana dari hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa modal secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain modal, kemampuan atau *skill* juga memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki dapat menimbulkan motivasi dalam berwirausaha. Pernyataan ini dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anik Ariyanti (2018) di mana dari penelitian tersebut ditarik kesimpulan bahwa Motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Minat para mahasiswa dalam berwirausaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data dengan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk melamar pekerjaan dibandingkan dengan membuka usaha sendiri. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan – pertimbangan yang dilakukan, di mana sebagian besar merasa kurang percaya diri akan diri mereka sendiri dan pemikiran akan ketakutan terhadap kestabilan penghasilan yang diterima.

Bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto (2021) bahwa ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh dari melakukan wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki minat berwirausaha meski sadar akan pentingnya memiliki minat berwirausaha. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan modal dan skill menjadi faktor pendukung yang sangat besar dalam menimbulkan motivasi bagi para mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan melalui pendapat dari sebagian partisipan bahwa akan mempertimbangkan untuk membuka usaha apabila memiliki modal dan kemampuan atau skill yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 95-106.
- CNBC Indonesia. (2022, march 18). *Jumlah Entrepreneur RI Cuma 3,4% Dari Populasi, Masih Kurang!* Jakarta: CNBC Indonesia. Diambil kembali dari CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20220318173957-25-324038/jumlah-entrepreneur-ri-cuma-34-dari-populasi-masih-kurang>
- Edra, R. (2017, November 13). *10 Pengertian Observasi Menurut Para Ahli | Sosiologi Kelas 10*. Diambil kembali dari ruangguru.com: <https://www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli>
- Subroto, N. I. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.